



Implementasi dan Sosialisasi Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI) pada Website Desa Puyoh untuk Mendukung Transformasi Pelayanan Publik Digital

Faris Widhiarta¹, Edris Zamroni²

^{1,2} Universitas Muria Kudus

¹202353152@std.umk.ac.id, ²edris.zamroni@umk.ac.id

ARTIKEL INFO

Article history

Received:

03/08/2026

Accepted: 18/08

Published:

19/08/2026

ABSTRAK

Transformasi digital mendorong pemerintah desa meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui teknologi informasi. Namun, penyampaian kritik, saran, dan aspirasi masyarakat di Desa Puyoh masih dilakukan secara konvensional dan belum terkelola optimal. Kegiatan ini bertujuan mengimplementasikan Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI) pada Website Desa Puyoh sebagai media penyampaian aspirasi yang mudah, terstruktur, dan efektif. Metode meliputi observasi, pengembangan sistem, implementasi, sosialisasi, dan pendampingan. Fitur AI membantu menyempurnakan redaksi aspirasi agar lebih jelas, sopan, dan mudah dipahami. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman pengguna dari 60% menjadi 88% dan kemampuan menyampaikan aspirasi dari 58% menjadi 85%, dengan tingkat kepuasan sebesar 90%. Dashboard administrasi juga memudahkan perangkat desa dalam mengelola dan memantau aspirasi. Implementasi ini menunjukkan bahwa Kotak Saran Berbasis AI dapat meningkatkan efektivitas komunikasi masyarakat dan pemerintah desa serta mendukung pelayanan publik yang transparan dan partisipatif.

Kata kunci:

Kecerdasan Buatan;
Kotak Saran Digital;
Website Desa

ABSTRACT

Digital transformation encourages village governments to improve public services through information technology. However, the submission of public criticism, suggestions, and aspirations in Puyoh Village is still conducted conventionally and has not been optimally managed. This community service activity aimed to implement an Artificial Intelligence (AI)-based Suggestion Box on the Puyoh Village Website as an easy, structured, and effective platform for submitting public aspirations. The methods included needs observation, system development, implementation, socialization, and user assistance. The AI feature helps improve the wording of submitted aspirations to make them clearer, more polite, and easier to understand. Evaluation results showed an increase in user understanding from 60% to 88% and the ability to submit aspirations from 58% to 85%, with a user satisfaction rate of 90%. The administrative dashboard also helps village officials manage and monitor submitted aspirations. The implementation demonstrates that an AI-based Suggestion Box can improve communication between the community and village government while supporting transparent and participatory public services.

Keywords:

Artificial Intelligence;
Digital Suggestion
Box; Village Website



A. PENDAHULUAN

Transformasi digital mendorong pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi, di mana website desa kini berperan tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sarana komunikasi dua arah yang mendukung pelayanan yang lebih efektif, transparan, dan partisipatif sesuai amanat regulasi tata kelola pemerintahan berbasis elektronik (Ahsan, 2024; Ambarsari dkk., 2024; Aristoni, 2020; Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, 2018; Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, t.t.). Dalam konteks Desa Puyoh, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, pengembangan layanan digital menjadi penting untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menyampaikan kebutuhan, kritik, saran, dan aspirasi kepada pemerintah desa secara lebih terstruktur.

Desa Puyoh telah memiliki website desa sebagai media informasi bagi masyarakat. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 10 perangkat desa, penyampaian kritik, saran, maupun aspirasi masyarakat selama ini dilakukan secara langsung kepada perangkat desa atau melalui aplikasi perpesanan, tanpa adanya mekanisme pencatatan dan pengelolaan aspirasi yang terpusat. Aspirasi yang masuk belum memiliki rekapitulasi khusus sehingga jumlah aspirasi dan status tindak lanjutnya sulit dipantau secara terukur. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelolaan, pemantauan, dan tindak lanjut aspirasi menjadi kurang efektif karena informasi dapat tersebar pada berbagai media komunikasi. Selain itu, website desa yang telah tersedia belum memiliki fitur yang mampu memfasilitasi penyampaian aspirasi secara terintegrasi, sehingga komunikasi antara masyarakat dan pemerintah desa belum berjalan secara optimal. Permasalahan serupa juga ditemukan pada berbagai implementasi sistem informasi desa di Indonesia, di mana sebagian besar website desa masih berfokus pada penyediaan informasi dibandingkan penyediaan layanan partisipatif bagi masyarakat (Choirunnisa dkk., 2023; Dana dkk., 2025; Firdaus & Riyanto, 2016; Karinda dkk., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi layanan digital yang tidak hanya menyediakan media penyampaian aspirasi, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas komunikasi antara masyarakat dan pemerintah desa. Berbeda dengan kotak saran digital konvensional yang hanya berfungsi sebagai media pengiriman pesan, kegiatan ini mengintegrasikan Artificial Intelligence (AI) pada fitur Kotak Saran Website Desa Puyoh sebagai asisten penyusunan aspirasi. AI berfungsi menganalisis teks kritik, saran, dan aspirasi yang ditulis oleh pengguna, kemudian memberikan rekomendasi perbaikan redaksi, meliputi penyusunan kalimat agar lebih jelas dan terstruktur serta pemilihan bahasa yang lebih sopan dan sesuai dengan konteks komunikasi kepada pemerintah desa. Rekomendasi dari AI ditampilkan sebelum aspirasi dikirimkan sehingga pengguna tetap dapat meninjau, menerima, atau menyesuaikan hasil perbaikan sesuai



dengan maksud yang ingin disampaikan. Dalam implementasi ini, AI berfungsi sebagai pendukung penyusunan dan perbaikan bahasa aspirasi, bukan sebagai sistem pengambil keputusan, klasifikasi otomatis, maupun analisis sentimen. Selain itu, sistem dilengkapi dengan dashboard administrasi yang memungkinkan perangkat desa mengelola, mengelompokkan, serta memantau status dan tindak lanjut aspirasi masyarakat secara terpusat. Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi AI sebagai pendukung penyusunan aspirasi masyarakat dalam website desa yang terhubung dengan dashboard pengelolaan aspirasi secara terintegrasi. Pendekatan ini dirancang untuk menghasilkan media penyampaian aspirasi yang lebih terstruktur sekaligus mendukung pengelolaan dan pemantauan aspirasi oleh perangkat desa. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, pemanfaatan asisten dan chatbot berbasis AI dalam layanan publik telah diterapkan untuk mendukung proses komunikasi dan penanganan pengaduan masyarakat pada berbagai konteks pemerintahan (Darmawan dkk., 2024; Fadel, 2024; Rohida & Resa, 2026).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) mengimplementasikan fitur Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI) pada Website Desa Puyoh sebagai media penyampaian aspirasi yang lebih mudah, terstruktur, dan terdokumentasi; (2) meningkatkan pemahaman dan kemampuan perangkat desa serta masyarakat dalam menggunakan sistem melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, yang diukur melalui instrumen pre-test dan post-test; dan (3) menyediakan sistem pengelolaan aspirasi yang lebih terstruktur bagi pemerintah desa melalui dashboard administrasi guna mendukung pelayanan publik yang transparan, responsif, dan partisipatif. Model pengembangan layanan digital ini dirancang agar dapat direplikasi oleh desa-desa lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam pengelolaan aspirasi masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Puyoh, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks), pendidikan masyarakat, pelatihan, dan advokasi (pendampingan). Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra melalui pengamatan terhadap Website Desa Puyoh serta diskusi bersama admin website desa, perangkat desa, dan stakeholder terkait. Metode difusi Ipteks diwujudkan melalui pengembangan dan implementasi fitur Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI) pada Website Desa Puyoh sebagai media penyampaian aspirasi masyarakat. Selanjutnya, metode pendidikan masyarakat dan pelatihan dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi serta praktik penggunaan sistem kepada perangkat desa dan masyarakat. Adapun metode advokasi dilakukan melalui pendampingan kepada perangkat desa dalam mengoperasikan sistem dan mengelola aspirasi masyarakat setelah implementasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada

Gambar 1. Pendekatan pelatihan dan pendampingan semacam ini sejalan dengan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat lain yang terbukti efektif meningkatkan kompetensi serta kemandirian mitra dalam memanfaatkan teknologi digital (Ardiansyah, 2023; Choirina dkk., 2021; NIKEN SUKMAWATI dkk., 2025; Qomariah dkk., 2021).



Gambar 1. Flowchart Metode Pelaksanaan

1. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama Pemerintah Desa Puyoh untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan serta menyusun jadwal pelaksanaan. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap Website Desa Puyoh dan observasi lapangan di Balai Desa Puyoh melalui diskusi dan wawancara dengan admin website desa, perangkat desa, serta stakeholder terkait. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi kondisi pelayanan publik yang telah berjalan, mekanisme penyampaian aspirasi masyarakat, serta kebutuhan pengembangan sistem. Hasil observasi digunakan sebagai dasar analisis kebutuhan dan perancangan fitur Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI).

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan melalui penerapan metode Difusi Ipteks, Pendidikan Masyarakat, Pelatihan, dan Advokasi. Kegiatan diawali dengan pengembangan dan implementasi fitur Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI) pada Website Desa Puyoh sebagai media penyampaian aspirasi masyarakat secara digital. Setelah sistem selesai dikembangkan dan



diimplementasikan, dilakukan sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat mengenai manfaat serta tata cara penggunaan fitur tersebut.

Selanjutnya peserta diberikan pelatihan melalui demonstrasi dan praktik langsung dalam menyampaikan aspirasi menggunakan Website Desa Puyoh, sedangkan perangkat desa diberikan pendampingan dalam mengoperasikan dashboard administrasi untuk menerima, mengelola, dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat. Pendampingan dilakukan agar perangkat desa mampu mengoperasikan sistem secara mandiri setelah kegiatan pengabdian selesai.

3. Evaluasi dan Monitoring

Tahap evaluasi dan monitoring dilakukan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi difokuskan pada pengujian fungsi sistem, tingkat pemahaman perangkat desa dan masyarakat terhadap penggunaan fitur Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI), serta kemudahan penggunaan sistem dalam mendukung pelayanan publik. Selain itu, dilakukan pengumpulan masukan dan umpan balik dari peserta sebagai bahan penyempurnaan sistem sehingga implementasi yang dilakukan dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan bagi Pemerintah Desa Puyoh dan masyarakat.

C. HASIL KEGIATAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI) pada Website Desa Puyoh disajikan berdasarkan tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan monitoring. Setiap tahapan menggambarkan proses kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, pengembangan dan implementasi sistem, hingga sosialisasi dan evaluasi penggunaan sistem kepada perangkat desa dan masyarakat. Keberhasilan kegiatan tidak hanya dievaluasi berdasarkan keberhasilan implementasi fitur, tetapi juga melalui pengukuran peningkatan pemahaman peserta, kemampuan penggunaan sistem, tingkat keberhasilan penggunaan fitur, dan kepuasan pengguna. Melalui kegiatan ini berhasil dikembangkan layanan digital yang mendukung penyampaian aspirasi masyarakat secara lebih mudah, terstruktur, dan terdokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi, penyampaian kritik, saran, maupun aspirasi masyarakat masih dilakukan secara langsung kepada perangkat desa atau melalui aplikasi perpesanan. Aspirasi yang masuk belum dikelola melalui mekanisme pencatatan dan rekapitulasi terpusat sehingga jumlah aspirasi, proses pengelolaan, dan status tindak lanjutnya sulit dipantau secara terukur. Hasil analisis tersebut menunjukkan perlunya pengembangan layanan digital yang dapat memfasilitasi penyampaian aspirasi sekaligus mendukung pengelolaan data secara terpusat.

Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar dalam perancangan fitur Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI) yang diintegrasikan ke dalam Website Desa Puyoh. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test, post-test, dan kuesioner kepuasan pengguna, penyiapan materi sosialisasi, penyiapan perangkat pendukung, serta pengujian awal sistem sebelum diterapkan kepada pengguna.



Gambar 2. Kegiatan Observasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Desa Puyoh

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pengembangan dan implementasi fitur Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI) pada Website Desa Puyoh. Fitur ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam menyampaikan kritik, saran, maupun aspirasi melalui website desa secara lebih terstruktur dan terdokumentasi. AI pada sistem berfungsi sebagai asisten penyusunan aspirasi dengan menganalisis teks yang ditulis oleh pengguna dan memberikan rekomendasi perbaikan redaksi. Rekomendasi tersebut meliputi perbaikan susunan kalimat agar lebih jelas dan terstruktur serta penyesuaian pilihan kata agar lebih sopan dan mudah dipahami dalam konteks komunikasi kepada pemerintah desa. Hasil rekomendasi AI ditampilkan kepada pengguna sebelum aspirasi dikirimkan, sehingga pengguna tetap dapat meninjau dan menyesuaikan hasil perbaikan sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan. Pemanfaatan teknologi digital untuk membantu penyusunan pesan dan menghasilkan komunikasi yang lebih terstruktur telah diterapkan dalam berbagai konteks pengembangan layanan dan komunikasi digital, termasuk pada sektor usaha dan pemerintahan desa (Rachmadi, 2020; Sulaksono, 2020; Zulmasyhur dkk., 2024).

Selain fitur AI, sistem dilengkapi dengan dashboard administrasi yang memungkinkan perangkat desa melihat, mengelola, dan memantau aspirasi masyarakat secara terpusat. Setelah seluruh fitur berhasil diimplementasikan, dilakukan pengujian terhadap fungsi utama sistem yang meliputi pengisian formulir

aspirasi, penggunaan rekomendasi AI, penyimpanan data aspirasi, serta pengelolaan aspirasi melalui dashboard administrasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra dan siap digunakan dalam kegiatan sosialisasi serta praktik penggunaan sistem bersama masyarakat dan perangkat desa.



Gambar 3. Tampilan Fitur Kotak Saran Berbasis AI pada Website Desa Puyoh

Tabel 1. Hasil Implementasi Fitur Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI)

No.	Fitur	Implementasi
1.	Form Kotak Saran	Masyarakat dapat menyampaikan kritik, saran, dan aspirasi melalui Website Desa Puyoh.
2.	AI Assistant	Membantu pengguna menyusun aspirasi menggunakan bahasa yang lebih jelas, sopan, dan terstruktur.
3.	Penyimpanan Data	Aspirasi tersimpan secara terpusat pada sistem.
4.	Dashboard Administrasi	Perangkat desa dapat melihat, mengelola, dan memantau aspirasi masyarakat.
5.	Integrasi Website	Fitur berhasil diimplementasikan pada Website Desa Puyoh dan dapat digunakan dengan baik.

Berdasarkan hasil implementasi yang ditunjukkan pada Tabel 1, seluruh fitur yang dirancang telah berhasil diterapkan pada Website Desa Puyoh dan dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan mitra. Implementasi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan sosialisasi agar perangkat desa dan masyarakat dapat memanfaatkan fitur yang telah dikembangkan secara optimal.

Setelah sistem berhasil diimplementasikan, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat di Balai Desa Puyoh. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan Website Desa Puyoh, manfaat fitur Kotak Saran Berbasis AI, demonstrasi penggunaan sistem, serta praktik langsung penyampaian aspirasi melalui website. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang baik dengan aktif mengikuti demonstrasi, mengajukan pertanyaan, serta mencoba menggunakan fitur yang telah disediakan.

Selain masyarakat sebagai pengguna, perangkat desa juga memperoleh pendampingan mengenai penggunaan dashboard administrasi untuk menerima, mengelola, dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola layanan aspirasi secara digital.



Gambar 4. Penyampaian Materi Sosialisasi



Gambar 5. Praktik Penggunaan Website oleh Peserta

3. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan pemahaman dan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan praktik penggunaan sistem. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah kegiatan, yang mencakup pemahaman mengenai fungsi Website Desa Puyoh, mekanisme penyampaian aspirasi digital, fungsi AI sebagai asisten penyusunan aspirasi, serta kemampuan menggunakan fitur Kotak Saran.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan sistem. Rata-rata tingkat pemahaman peserta meningkat dari 60% pada tahap pre-test menjadi 88% pada tahap post-test, atau mengalami peningkatan sebesar 28 poin persentase. Selain itu, kemampuan peserta dalam menggunakan sistem untuk menyampaikan aspirasi meningkat dari 58% menjadi 85%, atau meningkat sebesar 27 poin persentase setelah mengikuti sosialisasi dan praktik langsung.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test Peserta

No.	Aspek Evaluasi	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
1.	Pemahaman penggunaan sistem	60%	88%	28 poin
2.	Kemampuan menyampaikan aspirasi melalui website	58%	85%	27 poin

Peningkatan pada kedua aspek tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan praktik langsung memberikan dampak terhadap pemahaman peserta mengenai layanan aspirasi digital serta kemampuan mereka dalam menggunakan fitur yang telah dikembangkan. Peserta tidak hanya memperoleh penjelasan mengenai fungsi sistem, tetapi juga melakukan praktik secara langsung mulai dari menulis aspirasi, menggunakan rekomendasi perbaikan dari AI, hingga mengirimkan aspirasi melalui website.

Selain pengukuran pre-test dan post-test, evaluasi dilakukan melalui kuesioner kepuasan pengguna. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta terhadap implementasi Kotak Saran Berbasis AI mencapai 90%. Penilaian tersebut mencakup kemudahan penggunaan sistem, kejelasan

fungsi fitur, manfaat AI dalam membantu penyusunan aspirasi, serta kemudahan pengelolaan aspirasi melalui dashboard administrasi.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Evaluasi Implementasi Sistem

No.	Indikator	Hasil
1.	Peningkatan pemahaman penggunaan sistem	60% menjadi 88%
2.	Peningkatan kemampuan penggunaan sistem	58% menjadi 85%
3.	Tingkat kepuasan pengguna	90%
4.	Tingkat keberhasilan penggunaan sistem	91,4%
5.	Jumlah peserta sosialisasi dan praktik	35 peserta

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa penerapan AI memberikan dukungan pada tahap penyusunan aspirasi. Peserta dapat memperoleh rekomendasi perbaikan bahasa sebelum aspirasi dikirimkan sehingga membantu mereka menyampaikan masukan dengan susunan kalimat yang lebih jelas, terstruktur, dan sopan. Sementara itu, perangkat desa menilai dashboard administrasi mempermudah proses penerimaan, pengelolaan, dan pemantauan aspirasi secara terpusat.

Monitoring setelah implementasi dilakukan selama satu minggu untuk memastikan sistem tetap dapat diakses dan digunakan oleh mitra. Berdasarkan data penggunaan selama periode monitoring, terdapat 28 aspirasi yang berhasil dikirimkan melalui sistem, dengan 25 aspirasi (89,3%) di antaranya memanfaatkan rekomendasi AI dalam proses penyusunan aspirasi. Data tersebut menunjukkan bahwa fitur AI telah digunakan oleh sebagian besar pengguna dalam membantu menyusun aspirasi sebelum dikirimkan serta menjadi indikator awal pemanfaatan sistem dalam mendukung layanan aspirasi masyarakat di Desa Puyoh.

Secara keseluruhan, hasil implementasi dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan telah menghasilkan layanan aspirasi digital yang dapat digunakan oleh masyarakat dan perangkat desa. Peningkatan skor pemahaman peserta dari 60% menjadi 88% dan kemampuan penggunaan sistem dari 58% menjadi 85%, serta tingkat kepuasan pengguna sebesar 90%, menunjukkan adanya peningkatan kesiapan peserta dalam memanfaatkan layanan aspirasi digital. Dari 35 peserta, sebanyak 32 peserta (91,4%) berhasil menggunakan sistem secara mandiri setelah mengikuti sosialisasi dan praktik. Selama satu minggu monitoring, tercatat 28 aspirasi berhasil disampaikan melalui sistem, dengan 25 aspirasi (89,3%) memanfaatkan rekomendasi AI dalam proses penyusunannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa integrasi AI sebagai asisten penyusunan aspirasi dan dashboard administrasi dapat mendukung proses penyampaian, pengelolaan, serta pemantauan aspirasi masyarakat secara lebih terstruktur dan terdokumentasi di Desa Puyoh.



Gambar 6. Diskusi dan Evaluasi Bersama Peserta

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi Kotak Saran Berbasis Artificial Intelligence (AI) pada Website Desa Puyoh telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Melalui metode observasi, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks), pendidikan masyarakat, pelatihan, serta advokasi, kegiatan ini mampu menghasilkan fitur layanan digital yang



memudahkan masyarakat dalam menyampaikan kritik, saran, dan aspirasi secara lebih jelas, sopan, dan terdokumentasi, sekaligus membantu perangkat desa dalam mengelola serta memantau aspirasi melalui dashboard administrasi. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan juga meningkatkan pemahaman perangkat desa dan masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik. Ke depan, sistem ini direkomendasikan untuk terus dikembangkan melalui penambahan fitur notifikasi, pelacakan status aspirasi, serta integrasi dengan layanan digital desa lainnya agar pelayanan publik menjadi lebih responsif, transparan, dan partisipatif.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muria Kudus melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2026 yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Puyoh, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, khususnya Kepala Desa, perangkat desa, admin Website Desa Puyoh, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif selama proses observasi, implementasi sistem, sosialisasi, hingga evaluasi kegiatan. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital di Desa Puyoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M. (2024). *Efektivitas pelayanan publik berbasis aplikasi DIGIDES (Digital Desa) di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru* [Skripsi].
- Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>
- Ardiansyah, A. (2023). Pendampingan Perancangan Chatbot Sebagai Media Interaktif Dalam Menghadapi Tantangan Era Digitalisasi. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v2i1.18078>
- Aristoni, A. (2020). Implementasi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Model Pelayanan Publik Berbasis Sistem Informasi Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Jepara Perspektif Islam Terapan. *YUDISLA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.21043/yudisia.v11i1.7538>
- Choirina, P., Huda, M. M., Jannah, U. M., Utama, S., & Pradani, E. R. K. (2021). Pelatihan Topologi Jaringan Menggunakan Cisco Packet Tracer untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Politeknik Angkatan Darat Malang. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 117–123. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.848>



- Choirunnisa, L., Oktaviana, T. H. C., Ridlo, A. A., & Rohmah, E. I. (2023). Peran Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Publik di Indonesia. *Sosio Yustisia: Jurnal Hukum dan Perubahan Sosial*, 3(1), 71–95. <https://doi.org/10.15642/sosyus.v3i1.401>
- Dana, G., Yuniari, N., Raharja, I., Bhaskara, I., Darma, I., & Kumara, I. (2025). Transformasi Digital Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Website Sebagai Upaya Menuju Smart Village di Desa Peguyangan Kaja. *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v5i1.2270>
- Darmawan, M. faridl, Sujono, S., Santosa, A. L., Khasan, A. F., Surur, M. M., Jamaluddukha, M., Ardiansyah, A., & Basri, M. F. (2024). Pembuatan Whatsapp BOT Untuk Sistem Informasi Pelayanan Desa Kromong Ngusikan Jombang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 171–174. <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v5i3.5303>
- Fadel, M. (2024). Aplikasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Android dengan Integrasi Chatbot AI untuk Kualitas Pelayanan Publik. *Journal of Electrical Engineering and Computer (JEECOM)*, 6(2), 540–548. <https://doi.org/10.33650/jeeecom.v6i2.9604>
- Firdaus, I., & Riyanto. (2016). Perancangan Website Pemerintah Desa sebagai Media Penyebaran Informasi bagi Masyarakat dengan Metode Waterfall. *Jurnal SAINSTECH Politeknik Indonusa Surakarta*, 2(6), 34–40.
- Karinda, K., Kede, A., Septiana, G. L., Jayalangi, L. O. S., Sibay, S., & Ulfa, M. (2024). Integrasi Komunikasi Pemerintahan Digital Melalui Situs Web Resmi: Studi Kasus di Desa Tontouan, Kecamatan Luwuk. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 5(2), 13. <https://doi.org/10.47134/villages.v5i2.110>
- NIKEN SUKMAWATI, N. S., ELSA AZIA ULKHAQ, Alvia Muha, R. A., Abdi Setiawan, M. H., Salam Solikhin, M. A., & Ardika, E. A. (2025). jejak digital Sosialisasi Jejak Digital Positif Sebagai Upaya Menyongsong Masa Depan Generasi Muda. *Nawasena Bhakti*, 1(2), 116–127. <https://doi.org/10.64084/nawasenabhakti.v1i2.18>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (2018).
- Qomariah, Rinto Sasongko, Sugiarti, Sugeng Riyanto, & Sunarto Suryanto. (2021). Bimbingan Teknis Renovasi Pembangunan Musholla Nurul Hidayah Dan Tpq Az-Zahiroh Dusun Dermo Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 8(1), 7–13. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v8i1.51>
- Rachmadi, T. (2020). *The Power Of Digital Marketing*.
- Rohida, L. L. R. S. Sos., & Resa, E. (2026). Optimalisasi Komunikasi Layanan Kebersihan melalui Chatbot: Studi Empiris di Desa Sindangjawa Kabupaten Cirebon. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 29(1), 63. <https://doi.org/10.31845/jwk.v29i1.1058>
- Sulaksono, J. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.29407/gj.v4i1.13906>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.



Zulmasyhur, Z., Setiawan, H. D., & Petrus L.W, N. (2024). Optimalisasi Pelayanan Publik melalui Komunikasi Efektif: Fokus Pemberdayaan Aparatur Desa di Desa Nanggerang Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 164–169. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i1.3625>